

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI DESA KALISONGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

SKRIPSI



**Disusun oleh :
MARIA JENITA NDELEN
2018110079**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA
MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA KALISONGO**

Maria Jenita Ndelen¹, Luh Dina Ekasari², Sri Andika Putri³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang

E-mail : mariajenitandelen96@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini digunakan untuk dapat bertujuan untuk dapat mengetahui secara langsung UMKM dapat memberikan pengaruh terhadap terhadap meningkatkan kesejahteraan yang ada pada lapisan masyarakat yang berada pada Desa Kalisongo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan ialah menggunakan metode *purposive sampling* ialah responden berjumlah 36 Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada riset ini ialah dokumentasi serta kuesioner. Analisa data yang digunakan pada riset ini ialah menggunakan regresi linier berganda yang dapat dibantu dengan dengan oleh program software SPSS. Hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah adanya pengaruh UMKM dalam memaksimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada pada Desa Kalisongo.

Kata kunci : *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kesejahteraan Masyarakat, Pandemi Covid 19*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM ialah sebuah usaha perekonomian dalam ruang lingkup nasional serta memiliki sebuah tindakan strategi terhadap kehidupan masyarakat sehingga dapat didefinisikan bahwa UMKM merupakan salah satu sumber yang paling utama terhadap perekonomian (Suhendri et al., 2022). UMKM dapat dikatakan sebuah wadah yang tertinggi di NKRI yang mana sudah dibuktikan menjadi sebuah landasan terhadap pangan RI yang mana akan dapat membantu NKRI dalam menghadapi krisis ekonomi. Berlandaskan pada situasi yang ada maka pihak pemerintah RI di periode 2009 dapat menenangkan sebuah tindakan industri dalam sebuah tindakan pergerakan perekonomian yang riil dalam situasi ancaman yang secara umum.

Berdasarkan pada instruksi Presiden pada periode 2009 No 6 yang berkaitan dengan industri kreatif pada sejumlah instansi pemerintahan baik itu daerah maupun pusat dalam mendorong sebuah kebijakan dalam sistem perkembangan pada periode 2009-2015 ialah sebuah tindakan pendorong atas aktivitas perekonomian berlandaskan pada tingkat kreativitas pada lapisan masyarakat. UMKM yang berada pada NKRI mempunyai sebuah fungsi yang jauh lebih penting terhadap penciptaan kesempatan kerja. Sebagaimana berlandaskan pada kenyataannya dapat diketahui sejumlah pihak kinerja yang berada di NKRI sangat banyak dalam mengikuti UB yang tidak sanggup dalam melakukan penyerapan serta seluruh

kinerja tidak akan sanggup menghadapi usaha yang meningkat dalam mampu menciptakan seluruh para pekerja di UMKM yang ada di lapisan masyarakat.

Pada dasarnya semua jenis usaha yang besar secara langsung akan dapat memerlukan pekerjaan yang tak terlepas dari landasan pendidikan yang secara formal serta mempunyai pengalaman yang efektif, sedangkan pada UMKM lebih spesifik terhadap usaha kecil ialah mempunyai tingkat pendidikan yang masih masih minim. Salah satu sektor industri dapat didefinisikan sebagai sebuah elemen pada saat melakukan sebuah tindakan pembangunan terhadap perekonomian yang nasional. Pembangunan terhadap perekonomian yang berlangsung dalam kurun waktu yang panjang di suatu wilayah atau negara secara langsung akan dapat merubah sebuah sistem teristimewa dalam struktur perekonomian didalam negara. Sistem perubahan yang sebagai pemula terhadap tingkat perkembangan yang secara tradisional yang mana akan dapat berfokus pada aspek pertanian yang jauh lebih berkembang serta dapat didominasi. Oleh sebab itu pihak industri dapat didefinisikan sebagai suatu mekanisme dalam melaksanakan proses produksi. Adapun bahan industri yang mana akan dapat diambil secara langsung serta bahan yang ada dapat dijadikan sebuah hasil yang bermanfaat terhadap penggunaan. Aktivitas terhadap proses produksi bisa saja dikatakan sebagai sistem perindustrian. Situasi sekarang inilah pihak perusahaan yang berada di kelas menengah kebawah dapat berjalan dan berkembang di lapisan masyarakat berdasarkan dengan kemajuan informasi serta teknologi serta tingkat permintaan yang ada pada pasar. Pengaruh UMKM di tengah-tengah lapisan masyarakat dapat dikatakan meningkat, yang mana lebih spesifiknya ialah dapat memberdayakan lapisan masyarakat yang

sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Minimalnya pada lapisan masyarakat secara langsung akan dapat memenuhi kebutuhan secara pribadi serta dapat terhindar dari kemiskinan. Bukan saja top disitu saja, bahkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung kana dapat menghidupkan di berbagai lini misalnya transportasi. Perusahaan yang kelasnya berada di menengah kebawah dapat dikenal sebagai salah satu sumber penghasilan pada lapisan masyarakat disamping itu juga UMKM merupakan salah satu sektor penggerak di masyarakat. Terdapat terjadinya krisis pada saat penyebaran virus corona yang terjadi secara simultan yang mana kan dapat memberikan dampak yang akan dapat dapat disarankan terhadap kelompok rentan serta semakin terpuruk, misalnya kelompok usaha yang sangat memerlukan keramaian dalam kelangsungan usaha sehingga apapun tujuan mereka dapat tercapai, adapun skala usaha yang berada di kelas menengah keatas dapat memberikan sebuah tindakan perhatian terhadap sistem operasi dalam penyebaran virus corona yang ada sehingga dapat mengakses situasi sehingga dapat mempunyai kapasitas serta anggaran (Suhendri et al.,2022).

Pada dasarnya virus corona dapat memunculkan sebuah problem yang mana akan dapat beradaptasi dengan pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk dapat meminimalkan pemasaran serta aksesnya bahan baku yang masih kurang bahkan pada sampai sumber daya manusia. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa dampaknya turun pada sisi penjualan terhadap bahan baku *Usaha Mikro Kecil dan Menengah* akan bangkrut, apabila *Usaha Mikro Kecil dan Menengah* akan dapat berkurang *pada* bahan baku yang ada pada perusahaan. Oleh sebab itu secara langsung akan dapat mendorong *Usaha Mikro Kecil dan Menengah* untuk dapat

bergerak keluar berlandaskan pada sebuah tindakan kebijakan yang secara bersama-sama untuk membangun UMKM agar mampu berjalan sehingga tingkat kepatuhan UMKM untuk dalam memaksimalkan kesejahteraan akan tetap terjaga. Salah satu tindakan untuk mampu memaksimalkan kesejahteraan yang ada pada lapisan masyarakat yang ada pada desa akan dapat dilihat berlandaskan pada infrastruktur yang berskala tinggi serta akan dijadikan sebuah tindakan prioritas terhadap perkembangan yang berkelanjutan. Hal tersebut sebagaimana berlandaskan pada Interrupt Presiden di tahun 2009 No 6 yang menyatakan bahwa dorongan perekonomian secara kreatifitas. Dorongan inilah yang akan dijadikan sebuah harapan dalam memaksimalkan perekonomian yang berada pada pedesaan sehingga secara langsung akan dapat memberikan pengaruh secara nyata terhadap perekonomian yang ada di Indonesia. Tingkat pengembangan UMKM secara langsung tidak akan dapat terlepas dari UMKM yang mana akan dapat bersaing dalam perekonomian secara umum. Pentingnya UMKM inilah yang akan didorong hal-hal pendorong yang mana akan dapat melakukan UMKM dapat mengakses. Faktor yang akan digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain : entrepreneur, strategi pemasaran serta modal usaha. (Pamungkas dan Hidayatullah 2016).

Terhadap para pelaku usaha yang tidak pasti ialah sebuah problem yang sangat besar kan dapat mengganjal lajunya pada sisi pertumbuhan serta pada tingkat perkembangan, ancaman yang ada akan dapat dikatakan sebagai salah satu dampak terhadap UMKM pada NKRI. Minimnya pada sisi konsumsi yang mana akan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengangguran pada hasil produksi yang mana akan berdampak terhadap ketenagakerjaan. Namun keberadaan bisnis yang

banyak menjumpai di sepanjang wilayah, oleh sebab itu akan dapat mampu untuk mendorong kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian. Jika sektor ini dapat memaksimalkan perpajakan maka akan memberikan dampak yang positif bagi pemasukan Negara. Usaha Mikro Kecil dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian yang penting terhadap ruang lingkup perekonomian di suatu wilayah maupun suatu Negara. (Suhendri et al.,2018) yang menyatakan UMKM dapat berdampak terhadap adanya krisis yang melanda NKRI pada tahun 1998.

Dengan adanya pertambahan pada UMKM akan membayar pajak sangat tersendat, yang mana tidak akan dibandingkan dengan sebuah tindakan yang dilakukan oleh negara. Kemenkeu pada tahun 2020 mencatat bahwa pengeluaran jauh lebih tinggi ketimbang periode yang sebelumnya. Di Periode 2020 NKRI mengalami penurunan mencapai 6,09% yang mana bersumber dari PDB. Minimnya terhadap tingkat kepatuhan WP oleh pelaku UMKM melakukan pembayaran pajak. UMKM pada tahun 2011 mengalami peningkatan mencapai 55.206.44 usaha, pada tahun 2012 mengalami peningkatan mencapai 56. 539.560 usaha, pada tahun 2013 mengalami peningkatan mencapai 56. 57.900.787 usaha.

Pembahasan ini mulai menjurus pada aspek spesifik yaitu produk, pemasaran, dan kinerja keuangan. Aspek-aspek lokal dan spesifik tersebut kemudian di relevansikan dengan covid 19 yang saat ini mewabah. Hambatan atau tantangan dari peluang itu ibarat dua sisi koin, sehingga salah satu aspek penting yang dibahas dalam aspek relevansi wabah terhadap UMKM adalah peluang dan tantangan yang harus disikapi secara bijak. Sebagaimana yang dituangkan dalam kajian teori Jhon Stuart Mill ialah sistem pembangunan terhadap perekonomian dapat memberikan

sebuah kajian diantaranya pada spek modal serta tenaga kerja. Disamping itu juga tenaga kerja serta tanah merupakan sebuah faktor produksi yang seara asli serta modal ialah tingkat persediaan yang akan ditampung berlandaskan pada hasil produksi terhadap kenega kerajaan.

Tingkat terhadap sebuah tindakan akumulasi anggaran dapat dikatakan sebagai sebuah mekanisme dari angkat pekerjaan yang secara produktif. Pendapatan yang akan dapat diterima berlandaskan pada sisi kerja terhadap tenaga kerja sama sekali tidak akan produktif dan mampu untuk meraih kejayaan atau pulpen dapatan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa para tenaga kerja yang baik mampu menghasilkan konsumsi yang baik pula. Konsumsi yang secara efektif ialah tingkat konsumsi dalam melihat serta menjaga pada sisi produktif masyarakat, hal ini yang mana akan dapat melihat tingkat konsumsi yang dapat memberikan input dalam menjaga tenaga kerja. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai cita-cita yang hanya dipikirkan dalam mempunyai sebuah bisnis, oleh sebab itu kerja sama antara pihak demi meraih kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA KALISONGO**

1.2. Rumusan Masalah

Seperti apa yang dibahas pada latar belakang, maka pada penelitian ini rumusan masalah yang dilihat adalah : Apakah pengaruh UMKM berpengaruh terhadap

meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi covid 19 di Desa Kalisongo

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh UMKM berpengaruh terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemi covid 19 di Desa Kalisongo

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

a. Untuk dijadikan sebuah referensi serta data yang mana akan dapat berkaitan dengan keganjilan serta sebuah mekanisme yang berkaitan dengan UMKM untuk dapat meraih kesejahteraan pada masyarakat, serta sebagai sebuah motivasi bagi pelaku usaha

b. Untuk dapat memaksimalkan pemahaman serta wawasan dalam menghadapi dunia pekerjaan secara langsung

2. Bagi Universitas

Akan terus dijadikan sebagai salah satu hasil riset untuk memaksimalkan pemahaman yang berkaitan dengan Pengaruh Usaha UMKM untuk mendorong kesejahteraan dalam situasi penyebaran virus corona dan untuk menunjang perkuliahan.

3. Bagi UMKM

a. Sarana. Akan selalu diharapkan melakukan sistem kerja sama yang baik baik itu lembaga pendidikan dan pihak instansi

b. Sebagai salah satu patokan terhadap pelaku UMKM untuk dapat memperluas pemahaman serta data menjadi pertimbangan terkait dengan kesejahteraan

4. Bagi pihak lain

Dijadikan sebuah laporan yang berguna sebagai terhadap pihak lain yang ingin diteliti mengenai problem yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati (2016) “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM Indonesia” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: Edisi Revisi.
- Ava Bagas. (2016) " Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Bachtiar Rifal. (2016) “ Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4.
- Debby Farihun Najib. 2011. ‘Gambaran Proposal Bab 3 Penelitian Kuantitatif’. 42–58.
- Departemen Koperasi 2017 tersedia di: www.depkop.go.id Situs Resmi Departemen Koperasi.
- Desna Putri Pamulasari. (2013) "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Kartika Wijaya, Skripsi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Faturocman (2006). *Kesejahteraan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2016). Husein Usman. “ Metodeologi Penelitian social ” (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Farisi, Fasa Dan Suharto. 2022. ‘Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9(1):73-84. ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567.
- Friska Handayani. (2012) " Analisis Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap perkembangan usaha mikro di kota Jambi pada OT Bank BRI Syariah cabang Jambi, Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Siifudin Jambi.
- J. Maleong 2016. *Metode Penelitian Edisi Revisi* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamayanti, A., Sokarina A Lutfillah, N. Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I. N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. cetakan ke 1 : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh
- Komaria Setia. 2017 “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat pada Home Industri Makanan Ringan Bojongsari Depok Jawa Barat
- Kadeni Dan Ninik Srijani. 2020. ‘Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’. *Equilibrium* 8(3):191–200.
- LB. Ruth Florida W.M Hutabarat.2015 “ StrategiPengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif”. *Jurnal Ekonomi Sosial Ekonomi Politik*, Vol. 7 No. 1
- M. Azrul Tanjung 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi perekonomian Indonesia* (PT Glora Aksara pratama.
- Medriyansah 2017. Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan MasyarakatMenurut Prespekstif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi*.
- Mita Novenia. 2016 “Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan. Jakarta, LIPI Pers.
- Mubyanto. “Pengantar Ekonomi Pertanian” LP 3 ES. Jakarta.
- Imam Ghozali, (2011: 110). 2015. ‘Imam Ghozali (2011: 105-106) Uji’. 43–56.
- Iskandar 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi kesejahteraan Keluarga. *Jurnal ekonomi*.
- Philip Keller, Kevin Lane Keller.2018 “Manajemen pemasaran”, Edisi ketiga belas (Jakarta : PT Glora Aksara Pratama).
- Pemungkas, Hidayatulloh. 2016 "modal usaha, karakteristik enterpreneur , dan strategi pemasaran
- Republik Indonesia. 2016. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah. Rahyu Hana Puspita Rusli, P. Basuki Hadiprajino
Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif *Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
Suhendri, H., Iriani, N.I. & Tanggu, E.A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Sebelum dan Saat terjadinya Covid 19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 63-68.
Suhendri, H., Novitawati, R.A.D. & Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia), *European Journal of Business and Management*, 14 (6): 49 – 53.
Suhendri.H;(2018);Evidence From Indonesia: Is It True That MudharabahFinancing and Micro Business Financing Are The High Risk For Sharing Banking Business?;Diambil dari : [https://doi.org/10.18551/RJOAS.2018.6\(78\):\(197-205\)](https://doi.org/10.18551/RJOAS.2018.6(78):(197-205)).
Suyadi Prawirosentono. 2017 “Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kualitatif” Jakarta : Bumi Aksara
Sukimo Sadono. 2016 Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan baru Jakarta: Raja Perionde Persada.
Sugiono 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif PT. Alfamrt Bandung
Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro kecil dan menengah dari dampak pandemi covid 19
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono, 2012 : 177. 2019. ‘Analisis Perbandingan Persepsikonsumen Tentang Promosidanstoreatmospheresertapengaruhnya Terhadap Preferensi Konsumen Pada Caribou Coffee Pvj. Danstarbuckscoffeepvj’. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
Tri Utari Putu Martini Dewi. 2014. Pengaruh Modal Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Kawasan Imam Bonjol Denpasar Jawa Barat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
Tsania Riza Zahroh 2017. *Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Prampuan, Jurnal Ekonomi*.
Tulus Tambunan. 2018 “*UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia.)
Tuti Indah Sari. 2018 “Kontribusi Kerajinan Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pacasaan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang *undang-undang perdagangan*
Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang *UMKM*
V.Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. Pustakabarupress,hlm 89.